

**SKRIPSI**

**ANALISIS KOMPARATIF PRODUKSI DAN PENDAPATAN  
PETANI PADI DI WILAYAH PERKOTAAN YANG  
MENGUNAKAN VARIETAS UNGGUL DAN LOKAL DI  
KELURAHAN PULOKERTO KOTA PALEMBANG**

***COMPARATION ANALYSIS OF INCOME AND PRODUCTION  
RICE FARMERS IN URBAN AREAS WHO USING SUPERIOR  
AND LOCAL VARIETIES IN PULOKERTO SUBDISTRICT  
PALEMBANG CITY***



**Khonsa Salsabilla  
05011381924108**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS JURUSAN  
SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS KOMPARATIF PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI PADI DI WILAYAH PERKOTAAN YANG MENGUNAKAN VARIETAS UNGGUL DAN LOKAL DI KELURAHAN PULOKERTO KOTA PALEMBANG

#### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

**Khonsa Salsabilla**  
05011381924108

Indralaya, Mei 2023  
Dosen Pembimbing



**Dr. Riswani, S.P., M.Si.**  
NIP. 197006171995122001

Mengetahui,  
Wakil Dekan I Fakultas Pertanian




**Prof. Ir. Filla Pratama, M.Sc. (Hons), Ph.D.**  
NIP. 196606301992032002

Skripsi dengan judul "Analisis Komparatif Produksi dan Pendapatan Petani Padi di Wilayah Perkotaan yang Menggunakan Varietas Unggul dan Lokal di Kelurahan Pulokerto Kota Palembang" oleh Khonsa Salsabilla telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 April 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji :

1. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.  
NIP. 197802102008122001

Ketua

  
(.....)

2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc  
NIP. 199607102022032014

Sekretaris

  
(.....)

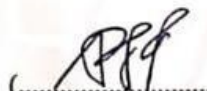
3. Henny Malini, S.P., M.Si  
NIP. 197904232008122004

Penguji

  
(.....)

4. Dr. Riswani, S.P., M.Si.  
NIP. 197006171995122001

Pembimbing

  
(.....)

Indralaya, Mei 2023  
Ketua Jurusan,  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khonsa Salsabilla

NIM : 05011381914108

Judul : Analisis Komparatif Produksi dan Pendapatan Petani Padi di Wilayah  
Perkotaan yang Menggunakan Varietas Unggul dan Lokal di Kelurahan  
Pulokerto Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2023



Khonsa Salsabilla

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Komparatif Produksi Dan Pendapatan Petani Padi di Wilayah Perkotaan yang Menggunakan Varietas Unggul dan Lokal Di Kelurahan Pulokerto Kota Palembang”. Skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini terutama kepada :

1. Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, adik tercinta serta keluarga lainnya atas doa, kasih sayang, bantuan moril dan materil yang tidak pernah berhenti sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Seluruh dosen pengajar di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
6. Sahabat seperjuangan selama masa perkuliahan yaitu Grace, Meta, Nada dan Sabila terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan selama perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu selama pembuatan skripsi yang tidak bisa disebutkan namanya satu persaru.
8. Teman-teman selama masa perkuliahan yang telah menemani penulis dari semester awal hingga akhir terutama seluruh teman-teman Agribisnis angkatan 2019.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan banyak kritik dan saran yang dapat diberikan demi kesempurnaan dan kelengkapan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat sesuai dengan harapan penulis dan arahan dosen pembimbing. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat sebagaimana mestinya.

Indralaya, Mei 2023

Khonsa Salsabilla

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.2. Konsepsi Tanaman Padi .....	6
2.1.1. Varietas Padi Unggul .....	7
2.1.2. Varietas Padi Lokal .....	8
2.1.3. Konsepsi Usahatani Padi .....	9
2.1.4. Konsepsi Produksi .....	10
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi .....	11
2.1.6. Konsepsi Penerimaan .....	12
2.1.7. Konsepsi Pendapatan .....	13
2.1.8. Konsepsi Pengambilan Keputusan .....	13
2.1.9. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan .....	14
2.2. Metode Pendekatan .....	15
2.3. Hipotesis .....	16
2.4. Batasan-Batasan Operasional .....	17
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	19
3.1. Tempat dan Waktu .....	19
3.2. Metode Penelitian .....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	20

	Halaman
3.5. Metode Pengolahan Data .....	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	24
4.1. Keadaan Umum Kelurahan Pulokerto .....	24
4.1.1. Letak Geografis .....	24
4.1.2. Geografi dan Topografi .....	24
4.1.3. Penduduk dan Mata Pencaharian .....	25
4.1.4. Sarana dan Prasarana .....	25
4.1.4.1. Sarana Pendidikan .....	25
4.1.4.2. Sarana Transportasi .....	26
4.1.4.3. Sarana Kesehatan .....	26
4.1.4.4. Sarana Peribadatan .....	27
4.2. Karakteristik Petani Contoh di Kelurahan Pulokerto .....	28
4.2.1. Jenis Kelamin Petani .....	28
4.2.2. Umur Petani .....	29
4.2.3. Pendidikan Petani .....	30
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga .....	31
4.2.5. Pengalaman Berusahatani .....	32
4.2.6. Luas Lahan Usahatani .....	33
4.2.7. Status Lahan Usahatani .....	34
4.3. Gambaran Umum Usahatani Padi di Kelurahan Pulokerto .....	35
4.4. Proses Produksi Padi di Kelurahan Pulokerto .....	37
4.4.1. Pengolahan Lahan .....	37
4.4.2. Penyemaian .....	37
4.4.3. Penanaman .....	38
4.4.4. Pemeliharaan .....	39
4.4.4.1. Pemupukan .....	39
4.4.4.2. Pengendalian Hama dan Penyakit .....	40
4.4.4.3. Penyiangan Gulma .....	40
4.4.5. Pemanenan .....	40
4.5. Perhitungan Biaya dan Pendapatan Petani yang Menggunakan Varietas Unggul dan Varietas Lokal .....	41



	Halaman
4.5.1. Biaya Produksi .....	41
4.5.1. Biaya Tetap .....	41
4.5.1.2. Biaya Variabel .....	43
4.5.1.3. Biaya Total Produksi .....	44
4.5.2. Penerimaan dan Pendapatan .....	45
4.5.2.1. Penerimaan .....	45
4.5.2.2. Pendapatan .....	46
4.5.3. Analisis Perbandingan Biaya dan Pendapatan Petani yang Menggunakan Varietas Unggul dan Varietas Lokal .....	47
4.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Menggunakan Varietas Unggul dan Varietas Lokal .....	49
4.6.1. Umur Petani .....	51
4.6.2. Luas Lahan .....	51
4.6.3. Penerimaan .....	52
4.6.4. Pengalaman Usahatani .....	53
4.6.5. Jumlah Tanggungan Keluarga .....	53
4.6.6. Status Kepemilikan Lahan .....	54
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>55</b>
5.1. Kesimpulan .....	55
5.2. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi di Sumsel .....	3
Tabel 3.1. Metode Penarikan Contoh .....	20
Tabel 4.1. Sarana Pendidikan di Kelurahan Pulokerto .....	25
Tabel 4.2. Sarana Kesehatan di Kelurahan Pulokerto .....	27
Tabel 4.3. Tenaga Kesehatan di Kelurahan Pulokerto .....	27
Tabel 4.4. Sarana Peribadatan di Kelurahan Pulokerto .....	28
Tabel 4.5. Jenis Kelamin Petani Contoh di Kelurahan Pulokerto .....	29
Tabel 4.6. Tingkatan Umur Petani Contoh di Kelurahan Pulokerto .....	30
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Kelurahan Pulokerto .....	31
Tabel 4.8. Jumlah Anggota Keluarga Petani di Kelurahan Pulokerto .....	32
Tabel 4.9. Pengalaman Usahatani Petani Contoh di Kelurahan Pulokerto ...	33
Tabel 4.10. Luas Lahan Petani Contoh di Kelurahan Pulokerto .....	34
Tabel. 4.11. Status Kepemilikan Lahan Petani Contoh di Kelurahan Pulokerto .....	35
Tabel 4.12. Kelebihan dan Kekurangan Jenis Padi Menurut Petani Contoh	36
Tabel 4.13. Rata-rata Penggunaan Pupuk Petani di Kelurahan Pulokerto ....	39
Tabel 4. 14. Rata-rata Biaya Tetap Petani di Kelurahan Pulokerto .....	42
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Variabel Petani di Kelurahan Pulokerto .....	43
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Produksi Petani di Kelurahan Pulokerto .....	44
Tabel 4.17. Rata-rata Penerimaan Petani di Kelurahan Pulokerto .....	45
Tabel 4.18. Rata-rata Pendapatan Petani di Kelurahan Pulokerto .....	46
Tabel 4.19. Nilai Dugaan Koefisien Fungsi Logit Terhadap Keputusan Petani Menggunakan Varietas Unggul dan Varietas Lokal .....	48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian .....	60
Lampiran 2. Identitas Petani yang Menggunakan Varietas Unggul .....	61
Lampiran 3. Identitas Petani yang Menggunakan Varietas Lokal .....	62
Lampiran 4. Biaya Tetap Petani yang Menggunakan Varietas Unggul .....	63
Lampiran 5. Biaya Tetap Petani yang Menggunakan Varietas Lokal .....	66
Lampiran 6. Biaya Benih Petani yang Menggunakan Varietas Unggul .....	69
Lampiran 7. Biaya Benih Petani yang Menggunakan Varietas Lokal .....	70
Lampiran 8. Biaya Pupuk Petani yang Menggunakan Varietas Unggul .....	71
Lampiran 9. Biaya Pupuk Petani yang Menggunakan Varietas Lokal .....	73
Lampiran 10. Biaya Pestisida Petani yang Menggunakan Varietas Unggul ..	75
Lampiran 11. Biaya Pestisida Petani yang Menggunakan Varietas Lokal ...	76
Lampiran 12. Biaya Karung dan Biaya Angkut Petani yang Menggunakan Varietas Unggul .....	77
Lampiran 13. Biaya Karung dan Biaya Angkut Petani yang Menggunakan Varietas Lokal .....	78
Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja Petani yang Menggunakan Varietas Unggul .....	79
Lampiran 15. Biaya Tenaga Kerja Petani yang Menggunakan Varietas Lokal .....	82
Lampiran 16. Biaya Variabel Petani yang Menggunakan Varietas Unggul ..	85
Lampiran 17. Biaya Variabel Petani yang Menggunakan Varietas .....	87
Lampiran 18. Biaya Usahatani Petani yang Menggunakan Varietas Unggul	89
Lampiran 19. Biaya Usahatani Petani yang Menggunakan Varietas Lokal ..	90
Lampiran 20. Produksi dan Produktivitas Petani yang Menggunakan Varietas Unggul .....	91
Lampiran 21. Produksi dan Produktivitas Petani yang Menggunakan Varietas Lokal .....	92
Lampiran 22. Penerimaan Petani yang Menggunakan Varietas Unggul .....	93
Lampiran 23. Penerimaan Petani yang Menggunakan Varietas Lokal .....	94
Lampiran 24. Pendapatan Petani yang Menggunakan Varietas Unggul .....	95
Lampiran 25. Pendapatan Petani yang Menggunakan Varietas Lokal .....	96

	Halaman
Lampiran 26. Hasil Perhitungan Perbandingan Uji T Biaya Produksi dan Pendapatan .....	97
Lampiran 27. Hasil Perhitungan Uji Logistik .....	98
Lampiran 28. Kondisi Lahan Sawah di Kelurahan Pulokerto .....	99
Lampiran 29. Wawancara dengan Petani di Kelurahan Pulokerto .....	100

**Analisis Komparatif Produksi dan Pendapatan Petani Padi di Wilayah  
Perkotaan yang Menggunakan Varietas Unggul dan Lokal  
di Kelurahan Pulokerto Kota Palembang**

*Comparation Analysis Of Income And Production Rice Farmers In Urban Areas  
Who Using Superior And Local Varieties In Pulokerto Subdistrict Palembang City*

Khonsa Salsabilla<sup>1</sup> Riswani<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya  
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

*The objectives of this research are (1) Describe the differences in the production process carried out by farmers who use superior varieties and local varieties in Pulokerto Village. (2) Calculate the difference in costs and income of farmers who use superior rice varieties and local rice varieties in Pulokerto Village. (3) Analyzing the factors that influence farmers' decisions to use superior varieties and local varieties in Pulokerto Village. This research was conducted in Pulokerto Village, Gandus District, Palembang City. The location selection was done intentionally. Data collection used in this study was conducted from November to December 2022. The sampling method used in this study was the disproportional stratified random sampling method. The results of this study are (1) There is no difference in the production process carried out by farmers who use superior varieties and local varieties except at the time of planting, namely superior varieties in May and local varieties in April. (2) The average farm income of farmers using superior varieties is Rp12.183.156 per ha per year while the average farm income of farmers using local varieties is Rp13.892.470 per ha per year. So the income of rice farmers who use local varieties is greater than the income of rice farmers who use superior varieties in Pulokerto Village, Palembang City. (3) Variables that have a significant influence on farmers' decisions to choose to use superior varieties and local varieties are land area, farm income and land ownership status. While the other three factors, namely the age of farmers, farming experience and the number of family dependents do not have a significant effect.*

*Keywords: Production, Revenue, Rice Varieties.*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa

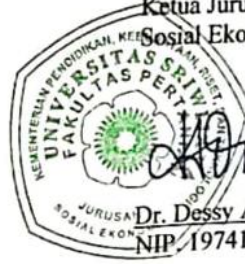
<sup>2</sup>Pembimbing

Pembimbing,



Dr. Riswani, S.P., M.Si.  
NIP. 197006171995122001

Indralaya, Mei 2023  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP. 197412262001122001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Salah satu sektor inti pertanian nasional adalah sektor pertanian, terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan dan penerapan hasil strategis, terutama yang berkaitan dengan komoditas pangan. Pertumbuhan pertanian merupakan komponen penting dan integral dari pembangunan nasional dan ekonomi. Pertumbuhan sektor industri dan jasa akan didorong oleh keberhasilan pembangunan pertanian, terutama dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dan ketersediaan makanan pokok bagi penduduk, dan ini akan mempercepat perubahan struktur ekonomi negara (Isbah dan Iyan, 2016).

Di era globalisasi, industri pertanian Indonesia berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi negara. Kegiatan ekonomi masyarakat secara keseluruhan didukung oleh industri pertanian. Sebagai sumber makanan sehari-hari bagi lingkungan sekitar sekaligus sumber devisa bagi seluruh bangsa. Sektor pertanian sampai sekarang ini masih menjadi andalan penyerapan tenaga kerja dari waktu ke waktu (Kusumaningrum, 2019).

Padi yang diproduksi menjadi beras merupakan salah satu sumber pangan yang menjadi primadona di Indonesia. Mengingat bahwa populasi Indonesia terus tumbuh pada kecepatan yang lebih cepat daripada tahun sebelumnya, permintaan beras meningkat dari tahun ke tahun. Pangan bagi masyarakat Indonesia sangat identik dengan beras, meskipun sumber pangan di Indonesia bukan hanya beras saja (Pondan, 2016).

Hampir semua penduduk Indonesia mengkonsumsi beras, yang menyediakan karbohidrat dan lebih dari 90% kebutuhan kalori harian manusia. Permintaan beras di negara ini meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Dengan populasi penduduk sekitar 250 individu dan peningkatan populasi tahunan 1,49%. 38 juta ton beras dikonsumsi secara nasional setiap tahun. Kebutuhan akan lebih banyak makanan secara langsung dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk. Tingkat pertumbuhan produksi pangan negara selama 20 tahun terakhir belum mampu mengimbangi pertumbuhan jumlah masyarakat akan kebutuhan pangannya. Hal ini



terlihat dari terus meningkatnya impor pangan, khususnya beras (Kementrian Pertanian, 2015).

Lahan sawah memiliki fungsi strategis, merupakan penyedia bahan pangan utama bagi penduduk Indonesia. Lahan sawah di Provinsi Sumatera Selatan terdiri atas lahan irigasi, tadah hujan, pasang surut dan lebak. Pemanfaatannya dengan penanaman padi menempatkan posisi Sumatera Selatan sebagai penyumbang produksi keenam terhadap produksi padi nasional (Defriyanti, 2019).

Globalisasi dan kemajuan teknologi memiliki dampak signifikan pada bagaimana orang berpikir tentang dan memandang hal-hal yang berbeda, termasuk produk, terutama mengingat teknologi yang tersedia saat ini yang dapat membantu bisnis meningkatkan kualitas produk mereka. Berdasarkan statistik dari BPS dan informasi dari Kementerian Pertanian, diperkirakan masyarakat Indonesia mengkonsumsi 114,9kg beras per kapita per tahun (BPS, 2017). Oleh karena itu, diharapkan pemilihan benih padi yang berkualitas akan mendongkrak hasil panen yang tinggi. Petani perlu memiliki pengetahuan tentang kualitas benih untuk memenuhi tuntutan masyarakat yang terus meningkat (Ahmad dan Rahmah, 2019).

Faktor terpenting dalam operasi pertanian petani padi adalah penggunaan benih, yang diperlukan untuk semua kegiatan pertanian. Karena pilihan varietas memainkan peran penting dalam produksi tanaman, perlu untuk membuat keputusan yang tepat mengenai apakah akan menggunakan varietas lokal atau varietas unggul. Varietas berpotensi tinggi akan membantu pertumbuhan perusahaan pertanian dengan memproduksi tanaman dengan kualitas hasil yang lebih baik, ketahanan terhadap hama dan penyakit, dan kemampuan beradaptasi lingkungan (Ali, 2013).

Persepsi ini tidak menguntungkan, terutama ketika menyangkut masalah dengan pasokan dan penggunaan benih padi unggul, khususnya dalam hal ketersediaan benih, biaya, kompleksitas penggunaan, dan kesesuaian. Sementara ada pendapat positif tentang kualitas peningkatan hasil benih padi, yaitu dalam hal kesederhanaan perolehan benih dan kualitas unggul hasil padi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa meskipun petani umumnya menyadari keuntungan memanfaatkan benih padi unggul, kesan mereka terhadap benih ini biasanya tidak positif karena banyak hambatan yang masih ada (Hendrawati *et al*, 2014).

Petani terus menanam varietas lokal meskipun kekurangannya, yang meliputi rentang hidup yang panjang (sekitar 5 bulan) dan hasil rata-rata yang rendah (sekitar 4-5 t/ha), berbeda dengan varietas unggul nasional yang berumur pendek (sekitar 4 bulan) dan memiliki hasil tinggi (sekitar 7-10 t/ha). Situasi ini menimbulkan pertanyaan tentang seberapa kompetitif/menguntungkan varietas padi lokal dibandingkan dengan varietas padi unggul nasional (Nurnayetti dan Atman, 2013).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang menyumbang potensi besar di bidang pertanian termasuk tanaman pangan padi. Adapun luas panen, produksi, dan produktivitas padi di Sumatera Selatan, tahun 2019-2021 adalah seperti Tabel 1.1

Tabel 1.1 luas panen, produksi, dan produktivitas padi di Sumatera Selatan

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kuintal/Ha)
2019	539.316,52	2.603.396,24	48,27
2020	551.320,76	2.743.059,68	49,75
2021	496.241,65	2.552.443,19	51,44

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2021

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 produksi padi Sumatera Selatan Tahun 2021 yaitu sebesar 2.552.443 ton, yang mana menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan tahun 2021 berada di urutan ke-5 dari 34 provinsi yang ada di Indonesia. Produksi padi pada 2021 yaitu sebesar 2.552,44 ribu ton GKG, mengalami penurunan sebanyak 190,62 ribu ton GKG atau 6,95 persen dibandingkan 2020 yang sebesar 2.743,06 ribu ton GKG dan produksi padi pada 2020 mengalami kenaikan sebanyak 139,67 ribu ton GKG dibandingkan 2019. Produksi beras pada 2021 untuk konsumsi pangan penduduk mencapai 1.465,75 ribu ton, mengalami penurunan sebanyak 109,46 ribu ton atau 6,95 persen dibandingkan produksi beras di 2020 yang sebesar 1.575,22 ribu ton. Luas panen padi pada 2021 mencapai sekitar 496,24 ribu hektar, mengalami penurunan sebanyak 55,08 ribu hektar atau 9,99 persen dibandingkan 2020 yang sebesar 551,32 ribu hektar dan tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 12,00 ribu hektar dibandingkan 2019.

Kota Palembang merupakan salah satu wilayah yang berada di Provinsi Sumatera Selatan. Meskipun Palembang termasuk wilayah perkotaan, namun masih

memiliki wilayah yang digunakan untuk memproduksi padi atau beras. Produksi padi di Kota Palembang memiliki lahan pertanian yang tersebar di empat kecamatan yakni, Kecamatan Gandus, Kecamatan Kalidoni, Kecamatan Plaju dan Kecamatan Kertapati. Kecamatan Gandus dikenal sebagai kawasan agropolitan dengan komoditi utama yang menjadi andalan adalah tanaman padi. Kecamatan Gandus memiliki lima wilayah kelurahan yang terdiri dari Kelurahan Pulokerto, Gandus, Karang Jaya, Karang Anyar, dan 36 Ilir. Kelurahan Pulokerto merupakan daerah yang memiliki luas lahan sawah seluas 6.000 hektar dan menjadi yang terluas di Kecamatan Gandus. Dan jumlah petani padi paling banyak tersebar di wilayah Kelurahan Pulokerto.

Kelurahan Pulokerto merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Gandus Kota Palembang yang sebagian besar pendudukannya bermata pencaharian sebagai petani. Pada kelurahan tersebut masih banyak petani yang memilih untuk tetap menggunakan varietas padi lokal daripada varietas padi unggul. Berdasarkan uraian diatas, hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Komparatif Produksi dan Pendapatan Petani Padi di Wilayah Perkotaan yang Menggunakan Varietas Unggul dan Varietas Lokal di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan produksi yang dilakukan oleh petani yang menggunakan varietas padi unggul dan varietas padi lokal di Kelurahan Pulokerto?
2. Berapa perbedaan biaya produksi dan pendapatan antara petani pengguna varietas padi unggul dan varietas padi lokal di Kelurahan Pulokerto?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani menggunakan varietas unggul dan varietas lokal di Kelurahan Pulokerto?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai didalam penelitian adalah :

1. Mendeskripsikan perbedaan proses produksi yang dilakukan oleh petani yang menggunakan varietas padi unggul dan varietas padi lokal di Kelurahan Pulokerto.
2. Menghitung perbedaan biaya dan pendapatan petani yang menggunakan varietas padi unggul dan varietas padi lokal di Kelurahan Pulokerto.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani menggunakan varietas padi unggul dan varietas padi lokal di Kelurahan Pulokerto.

Berdasarkan tujuan diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah untuk :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi petani untuk memilih varietas padi yang akan digunakan agar meningkatkan pendapatan usahatani.
2. Memberikan informasi dan gambaran mengenai produksi serta pendapatan petani padi yang menggunakan varietas padi unggul dan varietas padi lokal di Kecamatan Pulokerto
3. Dapat berguna sebagai masukan bagi para petani dan lembaga-lembaga yang terkait dan menjadi salah satu bahan acuan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M.Y dan Rahmah, S. 2019. Pengaruh Pengetahuan Kualitas Benih, Harga Dan Lokasi Terhadap Pemilihan Sumber Benih Padi Varietas Unggul Baru Di Kecamatan Warungkondang. *Jurnal Agrita*, 1(1): 33 – 41.
- Ali, F. 2013. *Pengembangan Benih dan Varietas Unggul Padi Sawah*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Badan Pusat Statistik Tabel Dinamis*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2021. *Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi 2019-2021*. Sumatera Selatan: BPS.
- Barokah, U., Nugroho, R.J., Huda, M dan Daenuri. 2021. Pengenalan Varietas Unggul Baru Padi Sawah Berbasis Penerapan Teknologi Terpadu Di Desa Seling, Kecamatan Karangsambung, Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 2(2): 74-84.
- Defriyanti, W.T., 2019. Pengaruh Luas Lahan Sawah Dan Luas Tanam Terhadap Produksi Padi Di Sumatera Selatan Melalui Analisis Regresi. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 2(2): 122-124.
- Dewandini, Sri Kuning R. 2010. *Motivasi Petani dalam Budidaya Tanaman Mendong di Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Fadhilah, F., Yuwariah, Y., Irwan, A.W dan Wahyudin, A. 2021. Pengaruh berbagai sistem tanam terhadap fisiologi, pertumbuhan, dan hasil tiga kultivar tanaman padi di dataran medium. *Jurnal Kultivasi*, 20(1): 7-14.
- Febriantje, C. 2012. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Adopsi Tumpangsari Tanaman Salak dengan Cabai di Desa Mranggen Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Hafiz, M., Hidayat, T dan Yanti, N.D. 2020. Analisis Usahatani Padi Sawah Varietas Lokal Dan Varietas Unggul Di Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. *Jurnal Frontier Agribisnis*, 1(4): 84-88.
- Hajoeningtjas, O.D dan Purnawanto, A.M. 2013. Keragaman Padi Lokal di Kabupaten Banyumas. *Jawa Tengah Agritech*, 15(2): 69-77.
- Hendrawati, E., Yurinthae, E dan Radian., 2014. Analisis Persepsi Petani Dalam Penggunaan Benih Padi Unggul Di Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 3(2): 53-57.
- Isaskar R. 2012. *Modul Pengantar Pertanian*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Isbah, U dan Iyan, R.Y. 2016. Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 19(1): 45 – 54.

- Jamalludin. 2020. Analisis Perbedaan Usahatani Berbagai Varietas Padi Sawah Tadah Hujan di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. *Indonesian Journal of Agricultural Economics*, 11(1): 108-117.
- Kementerian Pertanian., 2015. *Statistik Pertanian 2015*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Kusumaningrum, S.I. 2019. Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Transaksi*, 11(1): 80-89.
- Kodir, K.A., Juwita, Y dan Arif, T. 2016. Inventarisasi dan Karakteristik Morfologi Padi Lokal Lahan Rawa di Sumatera Selatan. *Bul. Plasma Nutfah*, 22(2): 101-108.
- Muin, M.2017. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. *Journal Economi*, 5(1): 203-214.
- Munthe, Mika Jayanti BR. 2011. *Analisis Hubungan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Padi Sawah dalam Menggunakan Benih Menurut Sumber Benih*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Novianti, A.S., Syahni, R.Z dan Khairati, R. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Menggunakan Benih Padi Bersertifikat Di Nagari Sumani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. *Journal of Socio Economic on Tropical Agriculture*, 1(2): 39-48.
- Novianti, S., Kusmiyati., D. Sulistyowati. 2020. Adopsi Inovasi Penggunaan Varietas Unggul Baru Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) di Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4): 771-782.
- Nurnayetti dan Atman. 2013. Keunggulan Kompetitif Padi Sawah Varietas Lokal di Sumatera Barat. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 16(2): 102-110.
- Pondan, V.I.W.T., 2016. *Kajian Kehilangan Hasil Pada Pemanenan Padi Sawah Menggunakan Mesin Mini Combine Harvester Maxxi-M (Studi Kasus di Desa Torout Kecamatan Tompasso Baru Kabupaten Minahasa Selatan)*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi.
- Pratiwi, M., 2016. *Analisis Komparatif Produktivitas dan Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak Jajar Legowo dan Non Jajar Legowo di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Purwansyah, T.S., Rosanti, D dan Kartika, T., 2021. Morfometri Beberapa Varietas Tanaman Padi (*Oryza Sativa L.*) Di Kecamatan Pulau Rimau Banyuasin. *Jurnal Indobiosains*, 3(2): 28-38.
- Putra, H. G dan Malia, R. 2017. Tingkat Adopsi Petani Terhadap Penerapan Padi Pandanwangi Organik. *Journal Agroscience*, 7(2): 253-261.

- Rahayu, H.S.P. 2012. Preferensi Petani Kabupaten Donggala Terhadap Karakteristik Kualitas Dan Hasil Beberapa Varietas Unggul Baru Padi Sawah. *Widyaiset*, 15(2): 293-300.
- Rahmawati, R.M., 2014. *Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani dalam Usahatani Padi Organik Varietas Lokal*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.
- Ramli, T. A. dan Y. Sumiyati. 2015. Penyuluhan tentang Perlindungan Hukum Indikasi Geografis Beras Pandan Wangi Cianjur Jawa Barat sebagai Wujud Sumbangsih UNISBA dalam Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). *Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 4(1): 27-36.
- Saragih, D.N.S ., 2013. *Kajian Potensi Produksi Padi Pada Lahan Sawah Irigasi Di Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi. Program Studi Keteknikan Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Shinta A. 2011. *Ilmu Usahatani*. UB Press, Malang.
- Sobrizal. 2016. Potensi Pemuliaan Mutasi untuk Perbaikan Varietas Padi Lokal Indonesia. *Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi*, 12(1): 23-36.
- Suratiyah K. 2015. *Ilmu Usahatani Edisi Revisi*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Utama, M.Z.H. 2015. *Budidaya Padi pada Lahan Marjinal*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Wahdah, R., Langai, B.F dan Sitaresmi, T., 2012. Keragaman Karakter Varietas Lokal Padi Pasang Surut Kalimantan Selatan. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 31(3): 158 – 16